

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan dilakukan dengan menjabarkan realita dan semua kegiatan yang terjadi melalui penelitian lapangan, dimana dalam pengambilan fakta disertai analisa dan pemeriksaan kembali atas semua yang telah dirangkai.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dikaji secara deskriptif dengan maksud untuk mendapat deskripsi mengenai situasi hukum yang terjadi di suatu tempat, atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian kualitatif mencari dan mendapatkan masalah melalui cara induktif.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini diantaranya adalah jumlah subjek yang diteliti terbatas, mencari kedalaman informasi, peneliti ingin menghadirkan apa yang erjadi pada realita yang ada di lapangan dan ingin menggali informasi secara mendalam tentang strategi para pedagang Menara kudus dalam penerapan kearifan lokal gusjigang, maka penelitian ini lebih akurat menggunakan jenis penelitian kualitatif.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan peneliti yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan perpaduan ketiganya.¹

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder didapatnkan melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen yang telah ada, bahkan juga data yang sudah diolah oleh peneliti lain.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam menentukan lokasi penelitian ini menggunakan metode penentuan terlebih dahulu kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan mengambil lokasi penelitian di Wisata Religi Menara Kudus. Dalam penelitian ini,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

informan kunci yang diwawancarai adalah para pedagang di Obyek Wisata Religi Menara Kudus, dan orang-orang yang dirasa berperan dalam obyek penelitian, seperti masyarakat sekitar obyek wisata.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang terkait dengan keadaan objek wisata yang ada di kawasan pedagang Wisata Religi Menara Kudus, pemahaman masyarakat di sekitar objek wisata Menara Kudus, eksistensi kearifan lokal pada Pedagang. Dari sumber data yang sudah terkumpul maka penulis akan menyaring hal-hal yang relevan dengan kebutuhan yang dibahas.

2. Metode wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Teknik wawancara dimaksudkan mendapatkan data primer dari informan pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai ialah Pedagang Menara kudus diantara lain Yusrul Falaq, Seruni Molina, Sucitno, Erlina Mufa, Yuni Afifah, Syaifuddin Asrori, Muhammad Yusrul Huda, sehingga data yang terkumpul nantinya lebih akurat dan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Berikut peneliti sajikan pertanyaan penelitian:

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

No.	Informan	Konteks
1	Pedagang Menara Kudus	1. Sejak kapan anda memulai bisnis ini? 2. Bagaimana cerita awal anda mendirikan usaha ini? 3. Barang apa saja yang di jual di toko anda ini? 4. Strategi pemasaran apa saja yang sudah anda gunakan selama mempunyai usaha ini? 5. Bagaimana cara anda dalam menghadapi daya saing pasar saat ini? 6. Bagaimana pelayanan yang sudah anda berikan ke konsumen selama ini? 7. Sudahkah anda memanfaatkan teknologi untuk strategi pemasaran? 8. Sudahkah anda menjalin hubungan dengan

		konsumen demi meningkatkan penjualan? 9. Apakah ada kendala selama anda menjalankan bisnis ini? 10. Apa keunggulan produk yang anda jual dari produk lainnya? 11. Strategi bisnis apa yang sudah anda terapkan dalam menghadapi pesaing selama ini? 12. Bentuk promosi seperti apa yang sudah anda terapkan dalam mengembangkan bisnis anda ini? 13. Menurut anda bagaimana lokasi usaha anda ini? 14. Apakah produk yang anda jual sudah memenuhi kebutuhan konsumen selama ini? 15. Apakah yang bapak tau tentang gusjigang kudus? 16. Bagaimana penerapan gusjigang pada bisnis anda? 17. Apakah ada dampak penerapan gusjigang pada bisnis anda? 18. Apakah dengan konsep Gusjigang dapat meningkatkan perekonomian anda?
--	--	--

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer yang berupa sejarah lokasi, kenampakan lokasi dan toko pedagang dan foto. Dari data yang sudah didapatkan kemudian penulis memilah dan memilih data yang relevan dengan tujuan yang dibahas.

E. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan silang yang diterapkan oleh peneliti dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ganda dapat diterapkan sebelum atau sesudah data dianalisis. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data yang telah diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan tiga strategi yaitu melalui sumber, metode, dan waktu. Melalui triangulasi data yang diperoleh peneliti dapat diperkuat dengan

mencari informasi lain tentang suatu topik yang mendalam dari lebih dari satu sumber.²

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan rekan dapat dilakukan dengan menjelaskan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh berupa diskusi dengan rekan sejawat, hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan inspirasi dalam proses penyelesaian hasil penelitian.

3. Ketekunan Pengamatan

Peneliti dituntut untuk menelaah kembali apakah temuan yang diperoleh sudah sesuai dan menggambarkan secara detail konteks penelitian. Dengan demikian, temuan yang diperoleh peneliti dapat benar-benar menemukan fenomena, dan menjelaskan apa makna dibalik fenomena yang diteliti.

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dapat kembali ke lokasi penelitian setelah menganalisis data dan merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambahkan lebih banyak waktu di lapangan untuk memeriksa apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data di lapangan, menurut perspektif peserta. Jadi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menghilangkan kemungkinan bias dari pendapat pribadinya.³

F. Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih data utama, memfokuskan pada data penting guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut, dan pencarian bila diperlukan.⁴

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami variabel yang diteliti, selanjutnya peneliti dapat merencanakan proses penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Analisis SWOT

Berbagai data yang telah didapatkan maka kemudian akan peneliti analisis dan kaji sesuai tujuan penelitian. hasil

²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013),103.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 103.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 247-252.

dari keseluruhan data, akan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui *strength*, *weaknesses*, *opportunities* dan *treaht* yang ada pada para pedagang Menara di Objek Wisata Religi Menara Kudus guna meningkatkan daya ekonomi para pedagang Menara Kudus.

a. Pengumpulan faktor-faktor Analisis SWOT

Langkah pertama, penulis berusaha mengumpulkan informasi dan akan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dengan menggunakan tringualisi dari ketujuh informan pedagang Menara Kudus yang kemudian penulis akan masukkan pada table analisis SWOT. Berikut penilis sajikan tabel analisis SWOT yang peneliti guanakan dalam mencari sumber data.

Tabel 3.2
Tabel Pemberian Faktor SWOT

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
FAKTOR EKSTERNAL	Peluang	Anacaman

Setelah mengumpulkan informasi dari faktor internal dan eksternal, maka langkah kedua adalah pemberian bobot dan *rating*. Penilaian bobot dan *rating* dilakukan oleh pihak yang bersangkutan yaitu informan dari pedagang sesuai apa yang dialami.

b. Bobot dan Rating IFAS

Berikut penulis sajikan table penentuan bobot dan *rating* IFAS:

Tabel 3.3
Tabel Bobot dan rating IFAS

Faktor-faktor	Bobot	Rating	Jumlah
Strenghts			
Jumlah	0,5		
Weakness			

Jumlah	0,5		
Total			

Keterangan:

- 1) Faktor-faktor kekuatam dan kelemahan dimasukkan pada kolom 1
 - 2) Peneliti memberikan table IFAS pada informan untuk meminta mengisi atau memberi penilaian pada faktor-faktor tersebut dari skala 1 (tidak penting) sampai dengan skala 5 (sangat penting) kemudian setelah itu peneliti akan mengolahnya.
 - 3) Bobot dari faktor internal memiliki acuan dari 0,0 sampai dengan 0,5 pada setiap faktor. Pemberian bobot dilaksanakan oleh informan yang dianggap oleh peneliti memiliki pemahaman yakni para pedagang Menara Kudus. Faktor yang mempunyai dampak terbesar dapat diberikan bobot yang tinggi. Untuk jumlah seluruh bobot berjumlah 1.
 - 4) Rating dari faktor internal dan eksternal antara skala 1 sampai 5.
 - 5) Skor nilai dapat dihasilkan dari perkalian antara bobot dan rating. Jumlah skor akan berpengaruh terhadap faktor-faktor strategis internalnya.
- c. Bobot dan rating EFAS

Berikut penulis sajikan table penentuan bobot dan *rating* EFAS:

Tabel 3.4

Tabel Bobot dan rating EFAS

Faktor-faktor	Bobot	Rating	Jumlah
Strenghts			
Jumlah	0,5		
Weakness			
Jumlah	0,5		
Total			

Keterangan:

- 1) Faktor-faktor peluang dan ancaman dimasukkan pada kolom 1
 - 2) Peneliti memberikan table EFAS pada informan untuk meminta mengisi atau memberi penilaian pada faktor-faktor tersebut dari skala 1 (tidak penting) sampai dengan skala 5 (sangat penting) kemudian setelah itu peneliti akan mengolahnya.
 - 3) Bobot dari faktor internal memiliki acuan dari 0,0 sampai dengan 0,5 pada setiap faktor. Pemberian bobot dilaksanakan oleh informan yang dianggap oleh peneliti memiliki pemahaman yakni para pedagang Menara Kudus. Faktor yang mempunyai dampak terbesar dapat diberikan bobot yang tinggi. Untuk jumlah seluruh bobot berjumlah 1.
 - 4) Rating dari faktor internal dan eksternal antara skala 1 sampai 5.
 - 5) Skor nilai dapat dihasilkan dari perkalian antara bobot dan rating. Jumlah skor akan berpengaruh terhadap faktor-faktor strategis internalnya.
2. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Kesimpulan yang ditarik peneliti di awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang dapat mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat di awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.